



<b>News Title :</b> Lebih Murah dari Saham, Indodax Sebut Banyak Generasi Muda Pilih Investasi Kripto	
<b>Media Name :</b> kompas.com	<b>Journalist :</b> Rully R Ramli, Sakina Rakhma Diah Setiawan
<b>Publish Date :</b> 18 May 2024	<b>Tonality :</b> Positive
<b>News Page :</b>	<b>News Value :</b> 3,000,000
<b>Resources :</b> Oscar Darmawan (CEO Indodax), Tirta Karma Senjaya (Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Bappebti)	<b>Ads Value :</b> 1,000,000
<b>Section/Rubrication :</b> Money	<b>Topic :</b> Gen Z Investor Kripto

Kompas.com / Money / Earn Smart

## Lebih Murah dari Saham, Indodax Sebut Banyak Generasi Muda Pilih Investasi Kripto

Kompas.com - 18/05/2024, 18:33 WIB

 **Rully R. Ramli, Sakina Rakhma Diah Setiawan**  
Tim Redaksi



Ilustrasi aset kripto. (BNSPLASH/ART RACHEDI)



**JAKARTA, KOMPAS.com** - Investasi kripto di Indonesia lebih diminati oleh generasi muda. Hal ini sebagaimana ditunjukkan oleh data Statista yang menunjukkan, 58,7 persen investor kripto Tanah Air berusia di antara 18 sampai 24 tahun.

Platform **Indodax** mencatat, salah satu alasan generasi muda memilih untuk berinvestasi di **aset kripto** ialah nilai investasi yang lebih rendah dari instrumen lain, seperti saham.

CEO Indodax Oscar Darmawan mengatakan, masyarakat sudah berinvestasi di aset kripto dengan hanya bermodal serendah Rp 10.000.

**Baca juga:** [Pemerintah Kantongi Rp 24,12 Triliun dari Pajak Digital, Fintech, hingga Kripto](#)



Ilustrasi aset kripto. kripto. crypto/currency. (SHUTTERSTOCK/CHIRAPONG)

"Sehingga lebih terjangkau untuk anak muda," kata dia, dalam keterangannya, Sabtu (18/5/2024).

Selain itu, dukungan teknologi blockchain juga memudahkan masyarakat untuk mengakses berbagai jenis aset kripto.

Pada saat bersamaan, generasi muda semakin dimudahkan untuk mengakses platform edukasi, sehingga dapat mempelajari kripto dengan cepat.

"Dengan lebih dari 6,5 juta anggota di platform Indodax, sebagian besar berusia di bawah 35 tahun berjumlah lebih dari separuhnya," tutur dia.

**Baca juga:** [Kian Bertambah, Jumlah Investor Kripto di Indonesia Tembus 19,75 Juta](#)

"Fenomena ini menegaskan bahwa Generasi Z dan milenial bukan hanya konsumen, tetapi juga pemain kunci dalam transformasi **ekonomi digital**, khususnya dalam ekosistem kripto," sambungnya.

Seiring dengan tingginya minat generasi muda untuk mengakses kripto, Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) berkomitmen untuk memastikan integritas pasar kripto.

Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Bappebti Tirta Karma Senjaya menyebutkan, langkah itu dilakukan lewat upaya menjaga stabilitas pasar, memberikan peringatan terhadap aktivitas mencurigakan, dan melakukan audit tahunan untuk memastikan ketaatan terhadap standar keuangan yang ketat.

"Dengan membawa informasi dan kesempatan investasi langsung ke mereka, kami berharap dapat membantu memperkuat pemahaman dan keterampilan finansial mahasiswa, serta membuka wawasan baru tentang investasi di era digital ini," ucapnya.